



KEMENTERIAN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
REPUBLIK INDONESIA

KEBIJAKAN HARGA GAS BUMI TERTENTU

Jakarta, September 2021



1

Kebijakan Penyesuaian Harga Gas Bumi



Kebijakan Penyesuaian Harga Gas Bumi

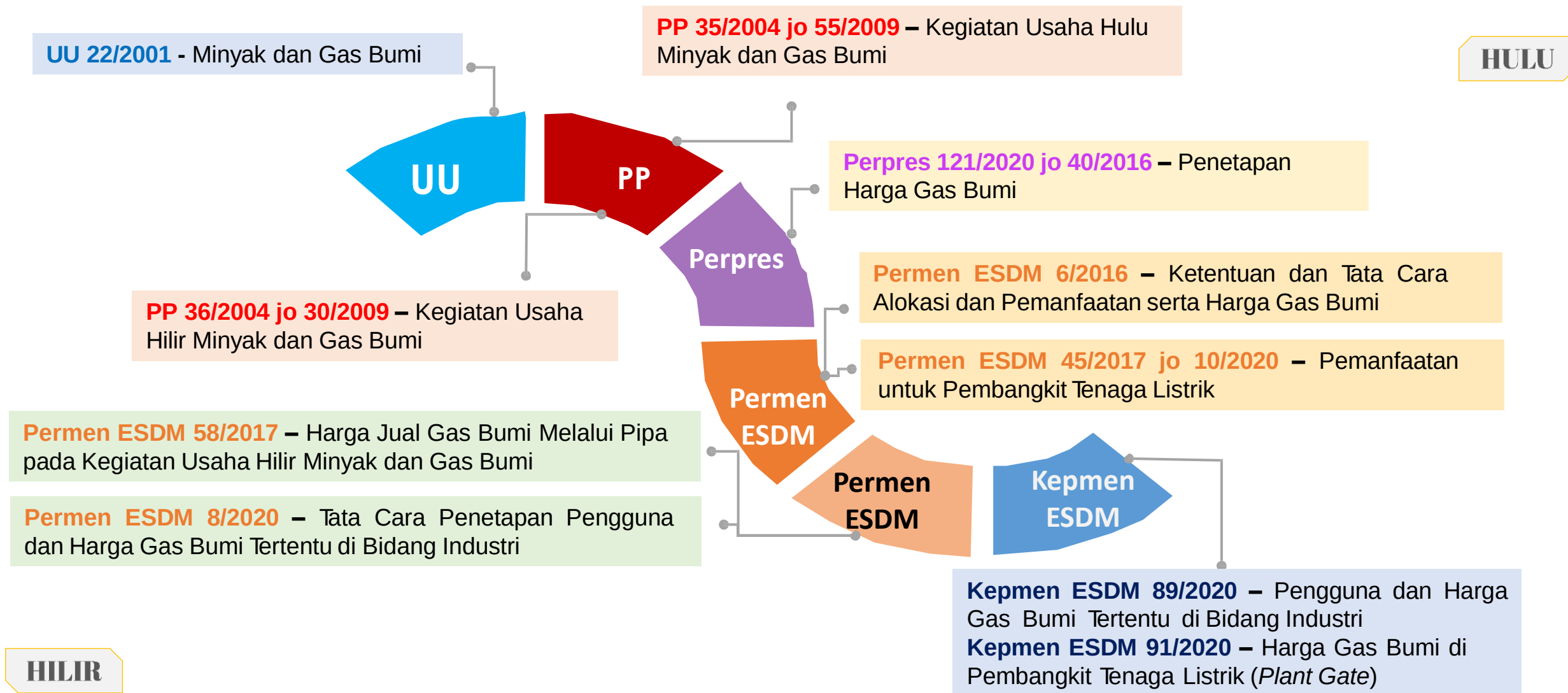
- (-) Pengurangan penerimaan Negara dari Hulu Gas Bumi
- (-) Efisiensi biaya penyaluran *midstream* dan *downstream* Gas Bumi



- (+) Mendorong terciptanya *Multiplier Effect* dan pertumbuhan ekonomi, termasuk lapangan kerja.
- (+) Meningkatkan daya saing dan kapasitas industri serta substitusi Impor.
- (+) Peningkatan Pajak dan Dividen.
- (+) Penurunan beban Subsidi (Pupuk & Listrik) dan Kompensasi (Listrik).
- (+) Mendukung program swasembada dan ketahanan pangan nasional (Pupuk).
- (+) Penyediaan listrik yang kompetitif untuk seluruh lapisan masyarakat.

Sesuai amanat Perpres RI No. 40/2016, kebijakan penyesuaian Harga Gas Bumi guna mendorong percepatan pertumbuhan ekonomi dan peningkatan daya saing industri nasional melalui pemanfaatan Gas Bumi serta menjamin efisiensi dan efektivitas pengaliran Gas Bumi.

Landasan Hukum Pengaturan Harga Gas Bumi



2

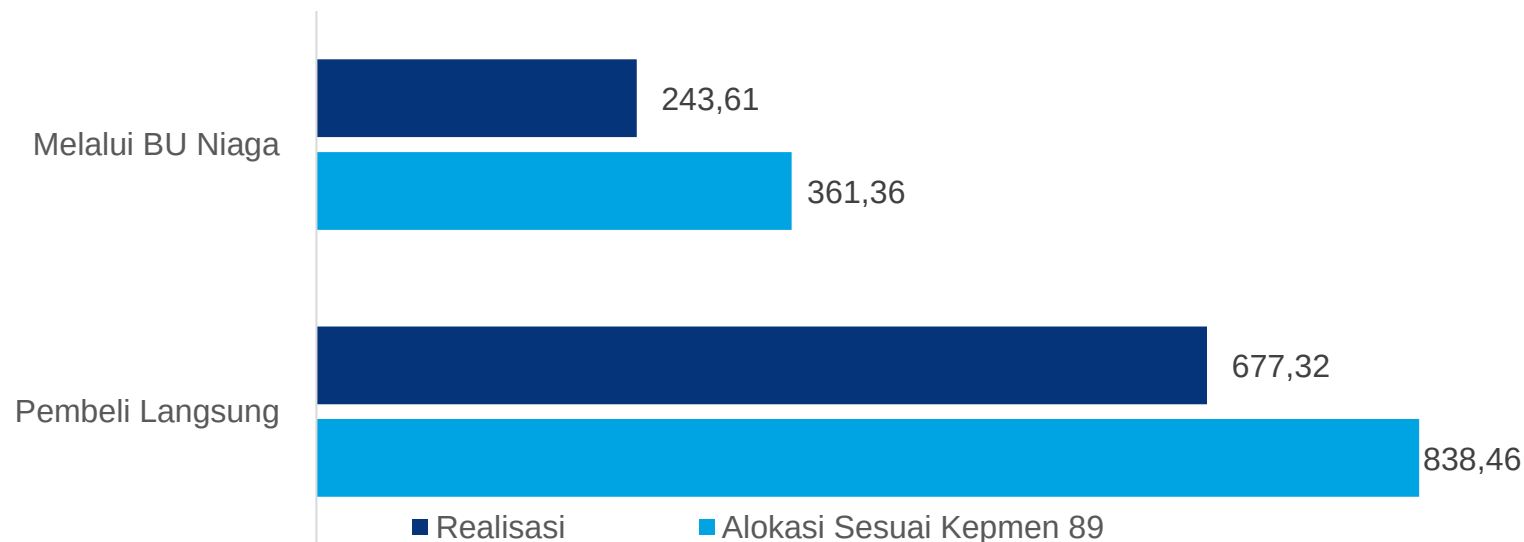
Implementasi Kepmen ESDM 89K/2020 dan 91K/2020



Evaluasi Implementasi Kepmen ESDM 89K/2020 (*Volume Based Tahun 2020*)

Sektor Industri	Volume (BBTUD)	Realisasi* (BBTUD)	Realisasi* (%)
Pupuk	838,46	708,79	84,54%
Petrokimia	90,87	60,36	66,43%
Oleokimia	33,37	25,50	76,41%
Baja	68,34	24,31	35,58%
Keramik	112,09	61,47	54,84%
Kaca	55,46	39,34	70,94%
Sarung Tangan Karet	1,23	1,16	94,62%
	1.199,81	920,93	76,76%

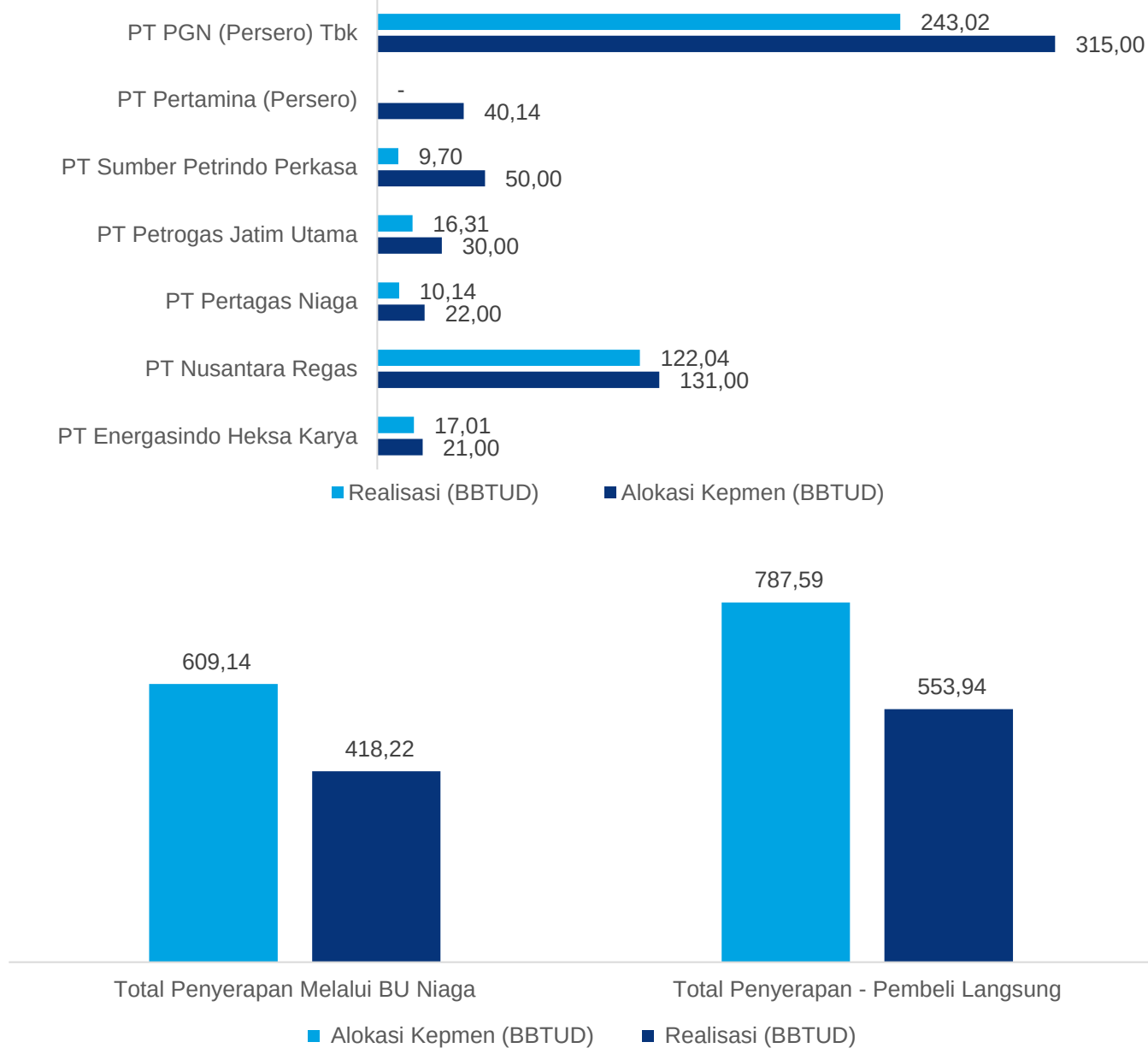
*Realisasi Periode April-Desember 2020



Evaluasi Implementasi Kepmen ESDM 91K/2020 (*Volume Based Tahun 2020*)

Pemasok Gas Bumi	Volume (BBTUD)	Realisasi* (BBTUD)
Melalui BU Niaga		
PT Energasindo Heksa Karya	21,00	17,01
PT Nusantara Regas	131,00	122,04
PT Pertagas Niaga	22,00	10,14
PT Pertamina (Persero)	40,14	-
PT Perusahaan Gas Negara Tbk	315,00	243,02
PT Petrogas Jatim Utama	30,00	16,31
PT Sumber Petrindo Perkasa	50,00	9,70
Total Volume melalui BU Niaga	609,14	418,22
Melalui KKKS		
Gas Pipa	442,66	400,94
LNG	344,93	153,00
Total Volume - Pembeli Langsung	787,59	553,94
Grand Total Volume	1.396,73	972,16
		69,60%

*Realisasi Periode April-Desember 2020



Kinerja Realisasi Pembayaran Pajak Pengguna Gas Bumi Tertentu

TOTAL REALISASI PPN+PPH PER SEKTOR



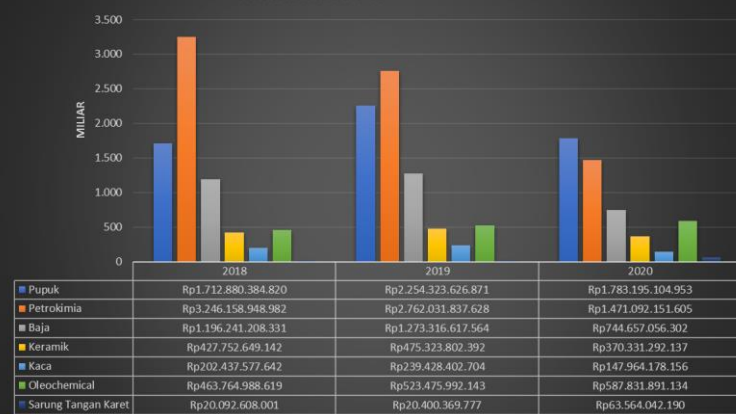
RATA-RATA PPN+PPH PER PERUSAHAAN PER SEKTOR



REALISASI PPN PER SEKTOR



REALISASI PPH PER SEKTOR



*diolah berdasarkan surat Dirjen IKFT nomor S/271/IKFT/IND/VI/2021 tanggal 24 Juni 2021

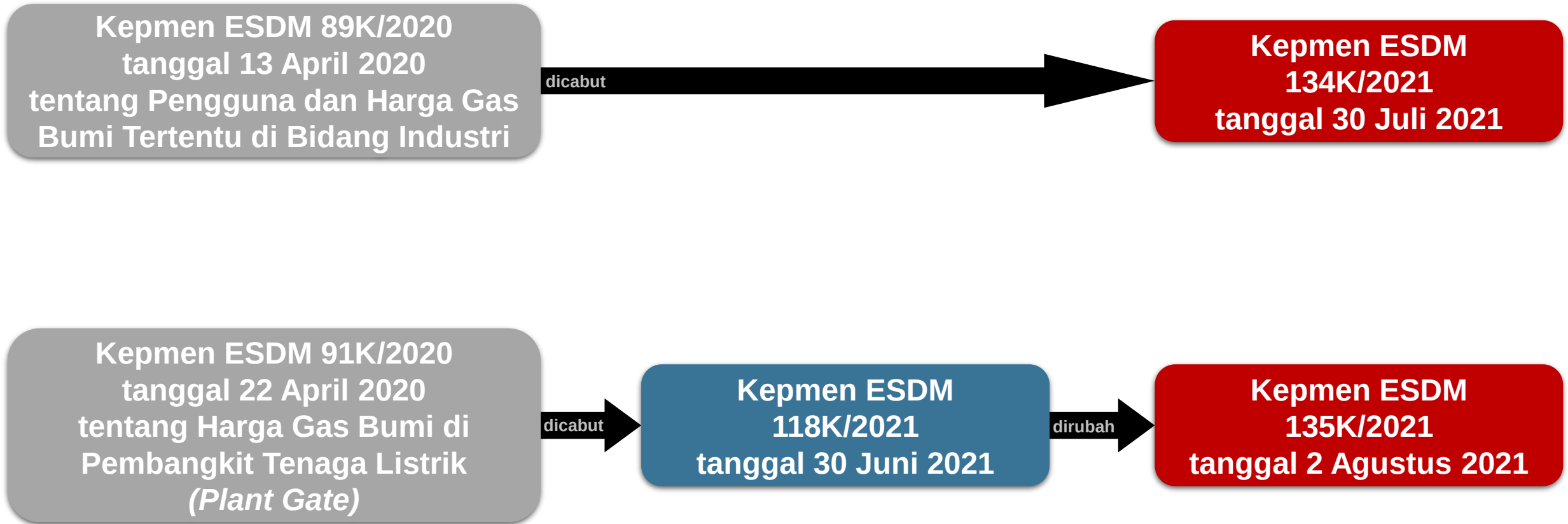
1. Secara umum realisasi pembayaran pajak mengalami tren penurunan pada Tahun Pajak 2020 (dibanding 2019) yang kemungkinan besar akibat dampak pandemi Covid-19 terhadap kinerja perusahaan.
2. Berdasarkan rata-rata per perusahaan, sektor pupuk memberikan kontribusi pajak yang sangat signifikan dibandingkan sektor lainnya.

3

Revisi Kepmen ESDM 89K/2020 dan 91K/2020



Revisi Kepmen ESDM 89K/2020 dan 91K/2020



Perbandingan Kepmen ESDM 89K/2020 dan Kepmen ESDM 134K/2021 (Volume Based Tahun 2021)

Sektor Industri	Volume Kepmen 89K (BBTUD)	Tambahan Kemenperin "8+12" (BBTUD)*	Klarifikasi KESDM (BBTUD)	Volume Kepmen 134K (BBTUD)
Pupuk	838,46	-	-	838,46
Petrokimia	90,87	34,4	1,77	92,64
Oleokimia	33,37	11,5	6,64	40,01
Baja	68,34	31,6	8,00	76,34
Keramik	112,09	47,3	18,51	130,60
Kaca	55,46	4,7	0,37	55,83
Sarung Tangan Karet	1,23	-	-	1,23
	1.199,81	129,5	35,29	1.235,11

*8 = Agustus 2020, 12 = Desember 2020 (Surat Rekomendasi Menperin)

- Sesuai Kepmen ESDM Nomor 89K/2020, volume pasokan gas bumi untuk kebutuhan Industri yang mendapatkan Harga Gas Bumi Tertentu adalah sebesar **1.199,81 BBTUD**, baik yang langsung dipasok dari KKKS maupun melalui BU Niaga Gas Bumi.
- Kemenperin merekomendasikan tambahan "8+12" sebesar **129,5 BBTUD** tanpa merubah volume Kepmen ESDM 89K/2020, sehingga diusulkan total volume menjadi **1.329,31 BBTUD**.
- Dilakukan *exercise* dan klarifikasi oleh KESDM dan Kemenperin, tambahan "8+12" adalah sebesar **35,29 BBTUD**, sehingga total kebutuhan volume pada Kepmen ESDM 134K/2021 sebesar **1.235,11 BBTUD**.

Pemasok Gas Bumi	Volume Kepmen 89K (BBTUD)	Volume Kepmen 134K (BBTUD)
Melalui BU Niaga		
PT Bayu Buana Gemilang	6,95	17,86
PT Energasindo Heksa Karya	4,25	7,22
PT Indogas Kriya Dwiguna	-	7,00
PT Inti Alasindo Energy	2,20	3,34
PT Pelangi Cakrawala Losarang	4,00	4,00
PT Pertamina (Persero) / PT Pertagas Niaga	65,74	52,36
PT Pertamina Gas	0,90	0,90
PT Perusahaan Gas Negara Tbk	329,90	345,65
PT Sadikun Niagamas Raya	5,79	4,89
PT Sarana Cepu Energy	-	1,45
Total Volume melalui BU Niaga	419,73	444,67
Melalui KKKS		
Gas Pipa	780,08	754,44
LNG	-	36,00
Total Volume melalui KKKS	780,08	790,44
Grand Total Volume	1.199,81	1.235,11

Perbandingan Kepmen ESDM 91K/2020 dan Kepmen ESDM 135K/2021 (Volume Based Tahun 2021)

Pemasok Gas Bumi	Volume Kepmen 91K (BBTUD)	Volume Kepmen 135K (BBTUD)
Melalui BU Niaga		
PT Energasindo Heksa Karya	21,00	21,00
PT Nusantara Regas	100,00	100,00
PT Petrogas Jatim Utama	20,00	40,00
PT Sumber Petrindo Perkasa	50,00	50,00
PT Bayu Buana Gemilang	-	2,00
PT Gemilang Jabung Energy	-	1,44
PT Pertamina (Persero) / PT Pertagas Niaga	62,14	40,12
PT Perusahaan Gas Negara Tbk	315,00	304,03
Total Volume melalui BU Niaga	568,14	558,59
Melalui KKKS		
Gas Pipa	407,80	466,17
LNG	330,44	396,74
Total Volume melalui KKKS	738,24	862,91
Grand Total Volume	1.306,38	1.421,50

- Kepmen ESDM 135K/2021 mengakomodir kebutuhan pembangkit IPP sesuai amanat Pasal 4 ayat (3) Perpres 121/2020 jo. Pasal 8 ayat (2) Permen ESDM 10/2020.
- Total kebutuhan volume untuk tahun 2021 pada Kepmen ESDM 135K/2021 adalah sebesar **1.421,50 BBTUD**, mengalami peningkatan sebesar **115,12 BBTUD** dari volume yang ditetapkan untuk tahun 2021 pada Kepmen ESDM 91K/2020.

4

Perkiraan Penyesuaian Penerimaan Negara



Perkiraan Penurunan Bagian Negara dalam Implementasi HGBT

SEKTOR	2020 ^{*)}	2021 ^{**)}	2022 ^{**)}	2023 ^{**)}	2024 ^{**)}	TOTAL
Juta US\$						
Industri	166.00	236.38	225.47	231.41	241.11	1,100.37
Pupuk	54.00	99.58	97.60	85.62	94.89	431.69
Kelistrikan	240.00	569.71	924.54	840.58	776.90	3,351.73
TOTAL	460.00	905.67	1,247.61	1,157.61	1,112.90	4,883.79

^{*)} Outlook 2020;
^{**)} Sesuai Kepmen ESDM 134.K/2021 dan 135.K/2021.

Proyeksi penurunan Bagian Negara untuk perhitungan Production Sharing Contract dalam implementasi Kepmen HGBT mencapai hingga US\$4.42 Miliar tahun 2021 sampai dengan 2024.



Terima kasih

www.esdm.go.id

Untuk update berita dan informasi sektor ESDM

Ikuti kami di akun media sosial:



Kementerian Energi dan
Sumber Daya Mineral



@kesdm



@KementerianESDM



KementerianESDM



Jl. Medan Merdeka Selatan No.18
Jakarta Pusat, DKI Jakarta 10110